

RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2019 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran (pagu) dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp715.068.096.483,- atau mencapai 3.022,69% dari estimasi pendapatan sebesar Rp23.656.650.000,-.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp36.494.689.999.332,- atau mencapai 97,60% dari alokasi anggaran sebesar Rp37.393.540.578.000,-.

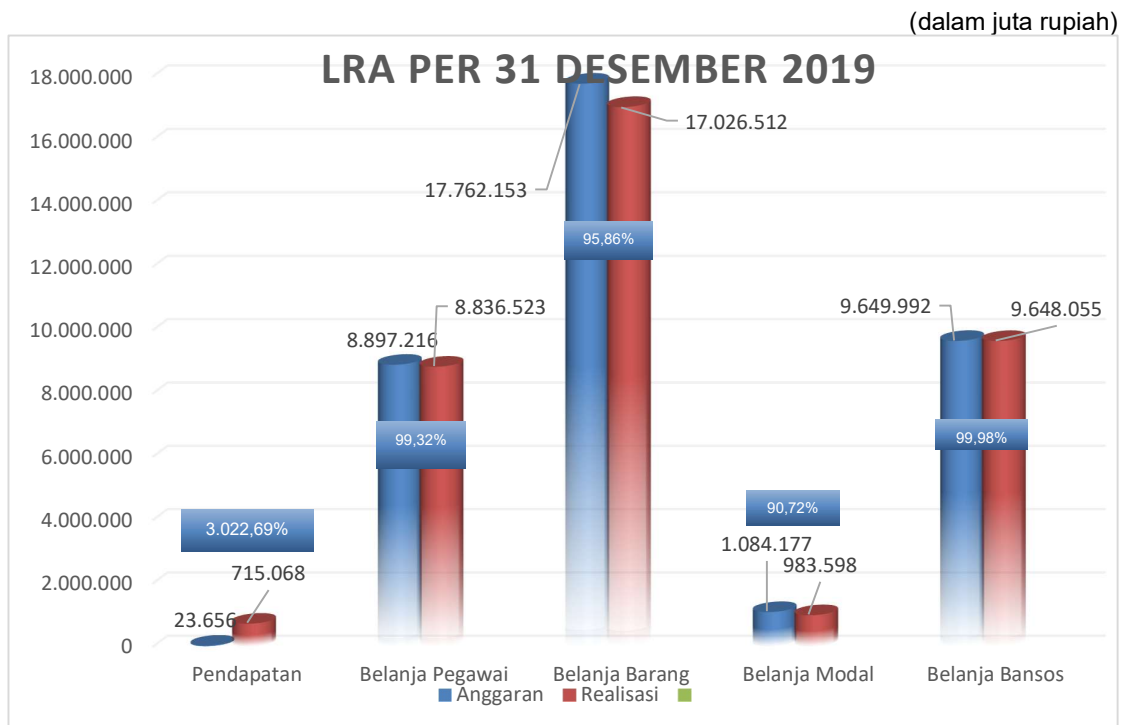
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

(dalam rupiah)

Uraian	31-Des-19			31-Des-18		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara	23.656.650.000	715.068.096.483	3.022,69	15.028.552.756	1.034.440.482.293	6.883,17
JUMLAH PENDAPATAN	23.656.650.000	715.068.096.483	3.022,69	15.028.552.756	1.034.440.482.293	6.883,17
Belanja Pegawai	8.897.216.459.000	8.836.523.305.435	99,32	8.542.604.560.000	8.345.622.015.736	97,69
Belanja Barang	17.762.153.456.000	17.026.512.844.031	95,86	20.762.831.390.000	20.020.060.946.049	96,42
Belanja Modal	1.084.177.889.000	983.598.242.341	90,72	1.109.863.028.000	1.015.169.213.941	91,47
Belanja Bantuan Sosial	9.649.992.774.000	9.648.055.607.525	99,98	10.078.137.694.000	10.051.583.455.170	99,74
JUMLAH BELANJA	37.393.540.578.000	36.494.689.999.332	97,60	40.493.436.672.000	39.432.435.630.896	97,38

Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2019 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 1 : Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2019

Selanjutnya dijelaskan bahwa berdasarkan hasil penggabungan dari seluruh DIPA satker (319 satker) di lingkungan Kemendikbud jumlah pagu per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp37.393.540.578.000,-, dengan rincian per Eselon – I sebagai berikut:

NO	UNIT ESELON-1	PAGU	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1	Sekretariat Jenderal	1.923.522.724.000	1.860.149.471.975	96,71
2	Inspektorat Jenderal	188.524.713.000	180.668.801.363	95,83
3	Direktorat Jenderal Dikdasmen	19.076.108.558.000	18.805.610.126.129	98,58
4	Direktorat Jenderal PAUD & Dikmas	1.866.042.540.000	1.785.408.080.509	95,68
5	Balitbang	1.188.578.297.000	1.096.411.637.895	92,25
6	Badan Pembinaan Bahasa	581.986.879.000	535.059.772.212	91,94
7	Direktorat Jenderal Kebudayaan	1.795.283.807.000	1.662.450.908.321	92,60
8	Direktorat Jenderal Guru & TK	10.773.493.060.000	10.568.931.200.928	98,10
JUMLAH		37.393.540.578.000	36.494.689.999.332	97,60

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.06/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp28.664.698.290.734,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.242.455.146.784,-, Aset Tetap (neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar Rp25.185.910.617.510,-, Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp2.236.332.526.440,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp545.381.696.085,- yang seluruhnya terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek, sedangkan Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp28.119.316.594.649,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dapat disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018	Jumlah	%
Aset	28.664.698.290.734	14.771.555.428.551	13.893.142.862.183	94,05
Aset Lancar	1.242.455.146.784	2.217.158.206.609	(974.703.059.825)	(43,96)
Aset Tetap	25.185.910.617.510	10.395.458.651.651	14.790.451.965.859	142,28
Piutang Jangka Panjang	0	88.457.656	(88.457.656)	(100,00)
Aset Lainnya	2.236.332.526.440	2.158.850.112.635	77.482.413.805	3,59
Kewajiban	545.381.696.085	664.251.156.922	(118.869.460.837)	(17,90)
Kewajiban Jangka Pendek	545.381.696.085	664.251.156.922	(118.869.460.837)	(17,90)
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	0,00
Ekuitas	28.119.316.594.649	14.107.304.271.629	14.012.012.323.020	99,32
Kewajiban dan Ekuitas	28.664.698.290.734	14.771.555.428.551	13.893.142.862.183	94,05

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp68.498.359.813,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp36.842.905.354.116,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp36.774.406.994.303,-). Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp240.609.412.630,- dan Pos Luar Biasa sebesar Rp0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp36.533.797.581.673,-).

Defisit LO diakibatkan penerapan akuntansi berbasis akrual dimana pagu anggaran tidak diakui sebagai pendapatan Kementerian, sedangkan realisasi belanja diakui sebagai beban.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebesar Rp14.107.304.271.629,- dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp36.533.797.581.673,-) kemudian ditambah koreksi yang menambah nilai ekuitas sebesar Rp14.476.865.651.848,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp36.068.944.252.845,-, sehingga Ekuitas Kemendikbud pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp28.119.316.594.649,- atau naik 99,32%.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2019 disusun dan disajikan dengan basis akrual.